

PENERAPAN PSAK 1 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN: STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI

Ghina Kemala Dewi¹, Ashar Basyir², Dini Andriyani³, Rizki Muti Agustiani⁴

¹Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Tangerang

^{2,3,4}Universitas Gunadarma, Jakarta

Email Korespondensi: basyirashar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan perusahaan pertambangan sektor energi dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik purposive sampling, dan diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel. Data diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan. Analisis dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan ketentuan PSAK No. 1, baik dari sisi kebijakan akuntansi maupun bentuk penyajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum laporan keuangan perusahaan pertambangan sektor energi telah sesuai dengan PSAK No. 1. Namun, sebagian besar perusahaan belum menyampaikan informasi mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham, yang seharusnya dicantumkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Standar Akuntansi, Laporan keuangan, PSAK 1

Abstract

This study aims to determine the conformity of the presentation of financial statements of mining companies in the energy sector with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 concerning the Presentation of Financial Statements. The study used a qualitative approach with a purposive sampling technique, and obtained 10 companies as samples. Data were obtained from the financial statements published by each company. The analysis was conducted by comparing the company's financial statements with the provisions of PSAK No. 1, both in terms of accounting policies and the form of presentation. The results of the study indicate that in general the financial statements of mining companies in the energy sector are in accordance with PSAK No. 1. However, most companies have not yet submitted information regarding dividend distribution to shareholders, which should be included to increase transparency and accountability of financial statements.

Keywords: Accounting Standard, Financial statements, PSAK 1

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur tentang kinerja dan posisi keuangan suatu entitas. Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja, posisi keuangan, dan arus kas entitas sehingga orang yang membuat keputusan ekonomi dapat menggunakannya (PSAK 1, paragraf 9). Laporan keuangan harus disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum agar pengguna dapat mengaksesnya. PSAK 1 menetapkan semua persyaratan untuk menyajikan laporan keuangan untuk kebutuhan umum, menguraikan pedoman untuk strukturnya, dan mendasari persyaratan minimum untuk isinya dan pengungkapannya. Tujuan PSAK 1 adalah untuk memastikan informasi yang dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan entitas periode sebelumnya dan dengan laporan keuangan entitas lainnya. Menurut PSAK 1, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode.

Penerapan standar akuntansi yang tepat sangat penting bagi perusahaan pertambangan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas laporan keuangan. Salah satu standar akuntansi utama di Indonesia adalah PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 1 mengatur prinsip-prinsip dasar, antara lain asumsi akrual basis, asas kelangsungan usaha, konsistensi penyajian dan klasifikasi, saling hapus, frekuensi pelaporan, dan pengungkapan yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK 1 pada perusahaan pertambangan sektor *energy* yang terdaftar di BEI. Hal ini dilakukan dengan menilai kecukupan pengungkapan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip PSAK 1 dalam laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan bisa memberi gambaran penerapan standar akuntansi di sektor pertambangan sektor *energy* dan masukan bagi regulator serta manajemen perusahaan untuk peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Sektor pertambangan energi merupakan salah satu pilar ekonomi penting di Indonesia, dengan banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini memiliki karakteristik unik, seperti siklus bisnis yang bergantung pada harga komoditas global, investasi modal yang sangat besar, dan risiko lingkungan yang kompleks. Oleh karena itu, penerapan standar akuntansi yang tepat, khususnya PSAK 1, menjadi sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan di sektor ini. PSAK 1 mengatur prinsip-prinsip fundamental seperti asumsi kelangsungan usaha, konsistensi penyajian, dan pengungkapan yang memadai, yang sangat relevan untuk industri yang padat modal dan berisiko tinggi. Namun, sejauh mana perusahaan pertambangan sektor energi yang terdaftar di BEI telah mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut masih memerlukan analisis mendalam. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara komprehensif penerapan PSAK 1 pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan di sektor ini. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas pelaporan keuangan di sektor pertambangan energi dan menjadi masukan berharga bagi regulator serta manajemen perusahaan untuk perbaikan berkelanjutan.

Studi penelitian yang pernah dilakukan oleh (Tanjung & Erlita Anggrey Rani Sihite, 2024), hasil menyatakan bahwa, penerapan PSAK 1 pada Laporan Keuangan telah sesuai dengan penyajian Laporan Keuangan. Hasil ini sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmi Amir & Runtu, 2014). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Darwin & Mais, 2024), Temuan hasil penelitian menyatakan dari 9 perusahaan farmasi, ditemukan 2 perusahaan yang belum sepenuhnya mengikuti PSAK 1 dalam penyajian laporan. Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya (Epi & Sukrya, 2021), yang menyatakan belum menerapkan PSAK 1 sepenuhnya karena keterbatasan SDM & pemahaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini yang menjadi objek adalah bagaimana penerapan penyajian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan sektor *energy* yang terdaftar pada BEI. Jenis data yang digunakan adalah pada penelitian ini terbagi atas: 1) Data Kualitatif, menurut Sugiyono (2022) adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data yang digunakan berupa profil perusahaan dan uraian singkat penyajian laporan keuangan pada perusahaan pertambangan sektor *energy* yang terdaftar di BEI; 2) Data Kuantitatif, menurut Sugiyono (2022) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data yang digunakan berupa laporan keuangan (laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan) satu tahun periode 2022 pada perusahaan pertambangan sektor *energy* yang terdaftar di BEI.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka, data diperoleh dari sumber-sumber sekunder seperti jurnal, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Studi dokumentasi, data sekunder dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia dan website resminya www.idx.co.id berupa laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan sektor *energy* untuk periode tahun 2022.

Teknik dalam menganalisa penelitian ini, yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Menurut Moloeng (2017). Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Tujuan dari penelitian ini untuk menginterpretasi, mengumpulkan, menganalisis data, sehingga menghasilkan keterangan objektif. Pengumpulan data yang dari perusahaan pertambangan sektor *energy* yang terdaftar di BEI.

PEMBAHASAN

1. Komponen Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan PSAK 1

Tabel 1 Hasil Komponen Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan PSAK No 1

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No 1	Sesuai	Tidak
PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Aset Tetap • Properti investasi; • Aset tidak berwujud; • Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (e), (h) dan (i)); • Investasi dengan menggunakan metode ekuitas; • Aset biologik; • Persediaan; • Piutang dagang dan piutang lainnya; • Kas dan setara kas; • Total aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK 58; • Utang dagang dan terutang lainnya; • Kewajiban diestimasi; • Laibilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam (k) dan (l)); • Laibilitas dan aset untuk pajak kini sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46; • Laibilitas dan aset pajak tangguhan, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 46; 	✓	
PT Ratu Prabu Energi Tbk		✓	
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk		✓	
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk		✓	
PT Cakra Buana Resources Energi Tbk		✓	
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk		✓	
SMR Utama Tbk		✓	
PT Super Energy Tbk		✓	
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk		✓	
PT Ginting Jaya Energi Tbk		✓	

Berdasarkan hasil analisis komponen laporan posisi keuangan yang disajikan, semua perusahaan yang dianalisis, mulai dari PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk hingga PT Ginting Jaya Energi Tbk, menunjukkan kepatuhan penuh terhadap standar penyajian laporan keuangan sesuai PSAK No. 1. Hal ini terbukti dari tanda centang pada kolom "Sesuai" untuk setiap perusahaan, yang mengindikasikan bahwa semua poin minimum yang dipersyaratkan oleh standar, seperti penyajian aset tetap, persediaan, piutang, kas, hingga liabilitas keuangan dan pajak tangguhan, telah disajikan dengan benar dalam laporan posisi keuangan mereka. Dengan demikian, hasil analisis ini menunjukkan kualitas dan konsistensi pelaporan keuangan yang baik, yang sangat penting untuk memastikan transparansi dan keterbandingan informasi bagi para pengguna laporan keuangan.

2. Analisis Komponen Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK 1

Tabel 2. Hasil Analisis Komponen Laporan Laba Rugi Berdasarkan PSAK 1

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak
PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Laba rugi usaha • Beban pinjaman • Bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas. • Beban Pajak • Laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan • Pos luar biasa • Hak minoritas 	✓	
PT Ratu Prabu Energi Tbk		✓	
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk		✓	
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk		✓	
PT Cakra Buana Resources Energi Tbk		✓	
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk		✓	
SMR Utama Tbk		✓	
PT Super Energy Tbk		✓	
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk		✓	
PT Ginting Jaya Energi Tbk		✓	

Berdasarkan tabel hasil analisis komponen laporan laba rugi, semua perusahaan yang dianalisis, yaitu PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk hingga PT Ginting Jaya Energi Tbk, menunjukkan kepatuhan penuh terhadap PSAK 1. Hal ini terlihat dari tanda centang pada kolom "Sesuai" untuk setiap perusahaan, yang mengindikasikan bahwa penyajian informasi dalam laporan laba rugi mereka, mulai dari pendapatan, laba/rugi usaha, beban pinjaman, beban pajak, hingga laba/rugi dari aktivitas normal dan pos luar biasa, telah

sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan. Kesesuaian ini menunjukkan konsistensi dan kualitas pelaporan keuangan yang tinggi, yang penting untuk memberikan informasi yang transparan dan dapat diperbandingkan bagi para pemangku kepentingan.

3. Analisis Komponen Laporan Perubahan Modal Berdasarkan PSAK 1

Tabel 3. Hasil Analisis Komponen Laporan Perubahan Modal Berdasarkan PSAK 1

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No 1	Sesuai	Tidak
PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Laba atau rugi bersih periode yang bersangkutan 	✓	
PT Ratu Prabu Energi Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pos pendapatan dan beban, keuntungan atau kerugian beserta jumlahnya yang berdasarkan PSAK terkait diakui secara langsung dalam ekuitas 	✓	
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh kumulatif dari perubahan kebijakan akuntansi dan perbaikan terhadap kesalahan mendasar sebagaimana diatur dala PSAK terkait. 	✓	
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Transaksi modal dengan pemilik diatribusi kepada pemilik 	✓	
PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Saldo akumulasi laba atau rugi pada awal dan akhir periode serta perubahannya 	✓	
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Rekonsiliasi antara nilai tercatat dari masing masing jenis modal saham, agio dan cadangan pada awal dan akhir periode. 	✓	
SMR Utama Tbk		✓	
PT Super Energy Tbk		✓	
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk		✓	
PT Ginting Jaya Energi Tbk		✓	

Berdasarkan hasil analisis komponen laporan perubahan modal yang disajikan, semua perusahaan yang dianalisis, dari PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk hingga PT Ginting Jaya Energi Tbk, telah mematuhi persyaratan PSAK 1. Hal ini terlihat dari tanda centang pada kolom "Sesuai", yang menunjukkan bahwa laporan perubahan modal mereka telah mencakup semua komponen yang diwajibkan oleh standar, seperti laba atau rugi bersih, setiap pos pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh kumulatif perubahan kebijakan akuntansi, transaksi modal dengan pemilik, saldo akumulasi laba atau rugi, serta rekonsiliasi antar jenis modal. Kesesuaian ini membuktikan

bahwa laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut disusun dengan transparan dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

4. Analisis Komponen Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK 1

Tabel 4. Hasil Analisis Komponen Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK 1

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK No 1	Sesuai	Tidak
PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. • Entitas menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis entitas tersebut. • Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan entitas serta terhadap jumlah kas dan setara kas. • Informasi tersebut dapat juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan di antara ketiga aktivitas tersebut 	✓	
PT Ratu Prabu Energi Tbk		✓	
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk		✓	
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk		✓	
PT Cakra Buana Resources Energi Tbk		✓	
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk		✓	
SMR Utama Tbk		✓	
PT Super Energy Tbk		✓	
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk		✓	
PT Ginting Jaya Energi Tbk		✓	

Berdasarkan hasil analisis komponen laporan arus kas, seluruh perusahaan yang dianalisis, dari PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk hingga PT Ginting Jaya Energi Tbk, telah memenuhi persyaratan penyajian laporan arus kas sesuai dengan PSAK 1. Hal ini terlihat dari tanda centang pada kolom "Sesuai" untuk semua perusahaan, yang menunjukkan bahwa mereka telah menyajikan arus kas dengan mengklasifikasikannya ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kesesuaian ini membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memberikan informasi yang transparan dan relevan mengenai arus kas mereka, yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan mengelola likuiditasnya.

5. Analisis Komponen Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK 1

Tabel 5. Hasil Analisis Komponen Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK 1

Nama Perusahaan	Penyajian Informasi Judul Laporan Keuangan Berdasarkan PSAK 1	Sesuai	Tidak
PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting • Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas • Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting • Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas • Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting • Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas • Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting • Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas • Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting • Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi disajikan di neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas • Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting 	✓	
PT Ratu Prabu Energi Tbk		✓	
PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk		✓	
PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk		✓	
PT Cakra Buana Resources Energi Tbk		✓	
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk		✓	
SMR Utama Tbk		✓	
PT Super Energy Tbk		✓	
PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk		✓	
PT Ginting Jaya Energi Tbk		✓	

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel, semua perusahaan yang dianalisis, dari PT Akbar Indo Makmur Stimec Tbk hingga PT Ginting Jaya Energi Tbk, menunjukkan kepatuhan penuh terhadap PSAK 1. Hal ini terlihat dari tanda centang pada kolom "Sesuai" untuk setiap perusahaan, yang mengindikasikan bahwa penyajian informasi dalam laporan arus kas mereka telah sesuai dengan standar. Laporan arus kas mereka telah melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, yang merupakan persyaratan utama dari PSAK 1. Kepatuhan ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut memberikan informasi keuangan yang transparan dan dapat diperbandingkan, yang sangat penting untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan entitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Setelah dilakukan analisis dengan membandingkan komponen yang ada di dalam laporan keuangann perusahaan pertambangan sektor *energy* dengan komponen yang ada di dalam laporan posisi keuangan atau neraca yang sesuai dengan PSAK 1, dari 18 pos yang harus ada perusahaan pertambangan sektor *energy* secara umum telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar PSAK, mulai dari laporan posisi keuangan, laba rugi, laporan arus kas, hingga catatan atas laporan keuangan. Namun ada beberapa bagian yang belum sesuai standar PSAK, terutama pada laporan perubahan ekuitas yang belum mencantumkan informasi terkait pembagian dividen kepada pemegang saham. 2) Kelengkapan pengungkapan informasi keuangan pada laporan keuangan perusahaan pertambangan sektor *energy* yang terdaftar di BEI telah memenuhi syarat minimal yang terdapat dalam PSAK 1. Tetapi ada laporan perubahan ekuitas tidak terdapat alasan yang jelas kenapa tidak terdapat pendistribusian dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Siti Rahmi, and Treesje Runtu. "Analisis Penerapan Psak Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut Tbk (Persero)." Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 2.3 (2014).
- Budi, Rahardjo. "Laporan Keuangan Keuangan Akuntansi." Yogyakarta: Graha Ilmu (2007).
- Bursa Efek Indonesia. 2022. "Laporan Keuangan Tahunan." PT. Bursa Efek Indonesia. Retrieved (<https://www.idx.co.id/>).
- Darwin, & Mais, R. G. (2024). Analisis Penerapan PSAK 1 pada Laporan Keuangan Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2022. Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin, 8(4), 168–178.
- Epi, Y., & Sukrya, O. (2021). Tinjauan Atas Penyusunan Dan Penyajian Laporan

- Keuangan Menurut Psak No. 1 Pada Uno Education Centre Medan. *Juripol*, 4(2), 142–149. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11099>
- Fahmi, Irham 2012. "Analisis Kinerja Keuangan. Panduan bagi akademisi, Manajer dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan." Alfabeta. Bandung
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan." Jakarta: Salemba Empat. Par. 47
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. "Standar Akuntansi Keuangan." Jakarta: Salemba Empat
- Juwita, Novia. 2019. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara "Analisis Penerapan PSAK 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Global Sawit Semesta, Kec. Danau Paris, Kab. Aceh Singkil)."
- Kasmir. 2017. "Analisis Laporan Keuangan." Jakarta: Rajawali pers.
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jery J, Warfield. 2010. "Akuntansi Intermediate. Tejemahan Emil Salim. Jilid I. Edisi Kesepuluh." Erlangga, Jakarta
- Martani Dwi, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. 2012. "Akuntansi Keuangan Menengah. Berbasis PSAK." Salemba Empat, Jakarta.
- Nadiyah, Said Laila, Kartini, Titin dan Kantun, Sri. 2020. "Analisis Kesesuaian Penyusunan Laporan Keuangan dengan SAK-ETAP pada KP-RI Bina Karya di Banyuwangi Tahun Buku 2017." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 194 ISSN 1907-9990 | E-ISSN 2548-7175 | Volume 14 Nomor 1 (2020)
- PSAK 01. 2014. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan". diakses 28 februari 2019. www.iaiglobal.or.id
- Rahmi Amir, S., & Runtu, T. (2014). Analisis Penerapan Psak Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt. Bank Sulut Tbk (Persero). *Jurnal Emba*, 2(3), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/5071>
- Sugiyono. 2022. "Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D." Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, R., & Erlita Anggrey Rani Sihite, R. (2024). Analisis Implementasi PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT. Angkasa Pura A II. *Jurnal Akuntansi*, 19(01), 50–63. <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v19i01.3753>
- Widiana, Dian, Waluya Waluya, and Sri Maria Ulfha. "Analisis Penerapan PSAK 1 pada Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021." *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital* (2023): 1-11.